

ABSTRAK

Imam Ma'rup : *Pesan Dakwah dalam Sinetron Komedi (Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Sinetron Preman Pensiun I)*

Berdakwah melalui sinetron merupakan sebuah peluang bagi umat Islam, namun perlu diperhatikan keterlibatan aktif dari berbagai pihak khususnya produsen. Dimana produsen harus lebih kreatif dalam membuat sinetron dakwah yang bermutu dan tidak monoton. Penyampaian pesan dakwah tidak harus dengan sinetron bergenre religi, namun bisa dengan sinetron yang bergenre lain seperti komedi yang akan menarik penonton serta dapat diterima oleh semua kalangan.

Salah satu sinetron bergenre komedi yaitu sinetron Preman Pensiun I. sinetron ini pernah ditayangkan stasiun televisi RCTI yang disutradarai oleh Aris Nugraha. Walaupun bukan sinetron bergenre religi, sinetron Preman Pensiun I mengandung pesan dakwah yang terdapat pada adegan antar pemerannya yang menjalani berbagai macam profesi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos berupa pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Preman Pensiun I.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes, yang memiliki tiga analisis yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa makna denotasi menggambarkan potret kehidupan preman, pencopet, pedagang dan beberapa keluarga. Kemudian makna konotasinya yaitu penggambaran berupa akhlak dari preman, pencopet, pedagang, dan beberapa keluarga tersebut yang berupa pesan menghargai perempuan, pesan menghormati orangtua, pesan untuk bersyukur, serta pesan tobat dari perjalanan pensiun Bahar. Sedangkan makna mitosnya adalah bahwa pesan-pesan tersebut merupakan bentuk akhlak yang sudah dijelaskan oleh Islam dalam al-Quran dan as-Sunah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Preman Pensiun I berupa pesan akhlak. Dimana akhlak baik merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Untuk mencapai perbaikan akhlak di gambarkan dengan cara pensiun oleh seorang preman. Maka kata 'pensiun' merupakan sebuah proses meninggalkan hal yang tidak baik, dimana proses itu bukan saja dilakukan oleh preman, namun harus dilakukan oleh semua umat manusia dengan cara bertobat.